PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI

Nama : Sisco Monita

NIM : 222016202

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Nama : Sisco Monita

NIM : 222016202

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Siapa Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sisco Monita

NIM : 222016202

Konsentrasi : Perpajakan

Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021

METERAI TEMPEL
TGL. 20
17568AHF947353318
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sisco Monita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)
Nama	: Sisco Monita
NIM	: 222016202
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Perpajakan

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal, Februari 2021

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Muhammad Fahmi, S.E., M.Si.	Mia Kusumawati, S.E., M.Si
NIDN: 0029097804	NIDN: 0224038702

Mengetahui,
Dekan
u.b.Ketua Program Studi Manajemen

Betri, S.E.,M.Si.,Ak.,CA
NIDN/NBM: 0216106902/944806

Motto :

“ Ubahlah hidupmu dari hari ini, Jangan pernah bertaruh pada masa depan, kamu harus bertindak sekarang tanpa menunda-nunda, jika bias hari ini mengapa harus menunggu hari esok”

(Sisco Monita)

Terucap Syukur tiada henti atas Segala rahmat dan berkah Allah SWT, Kupersembhakan untuk :

- **Ayah dan Ibuku Tercinta**
- **Kakak dan Adik tersayang**
- **Almamater yang ku banggakan**

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKARTA

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahi rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemn Laba (Setudi Empiria Pada Perusahan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)"** dengan tepat waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta terutama Ayah Galih dan Ibu Suryati yang selalu memberi dukungan serta doa yang tiada hentinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Fahmi, S.E., M.Si. dan Ibu Mia Kusumawati, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah mengajarkan, membantu serta memberikan banyak arahan dan saran-saran dengan tulus dan ikhlas untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyajian yang tak lain disebabkan oleh

keterbatasannya kemampuan yang penulis miliki. Selain itu, disampaikan juga terima kasih pada pihak-pihak yang mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini dan tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Ibu Darmayanti, S.E.,M.M.CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan.
7. Teruntuk galeri infestasi bursa efek Indonesia universita muhammadiyah Palembang telah menyediakan tempat penelitian.
8. Saudara-saudara yang telah banyak membantu dan memberikan support dalam penulisan ini.
9. Sahabat-sahabat terdekatku yang selalu menyemangatiku.
10. Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2016

11. Seseorang yang spesial yang selalu membantu dan menyemangati aku dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah Swt membalas budi baik atas seluruh bantuan yang dierikan guna menyelesaikan tulisan ini.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin Ya Rabbal Alamin.

Palembang, Februari 2021

Sisco Monita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR I

HALAMAN JUDUL II

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT III

HALAMAN PENGESAHAN IV

DAFTAR ISI V

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 12
C. Tujuan Penelitian 12
D. Manfaat penelitian 13

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS 14

A. Landasan Teori 14
B. Penelitian Sebelumnya 41
C. Teori Kerangka Pemikiran 42
D. Hipotesis 52

BAB III. METODELOGI PENELITIAN 53

A. Jenis Penelitian 53
B. Lokasi Penelitian 54
C. Operasionalisasi Variabel 54
D. Populasi Dan Sampling 55
E. Data Yang Diperlukan 58
F. Metode Pengumpulan Data 59
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis 60

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 63
B. Pembahasan dan Penelitian .....

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 108
B. Saran 109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Data Perusahaan Manufaktur yang terdaftra di bursa efek indonesia tahun 2015-2019

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu Yang mempengaruhi manajemen laba

Tabel III.1 Operasionalisasi variabel

Tabel III.2 Tabulasi Pengambilan Sampel dengan Metode Purposive Sampling

Tabel III.3 Seleksi Karakteristik Sampling Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019

Tabel III.4 Sampel Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2019

Tabel IV.1 Descriptive Statustics

Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolineritas

Tabel IV.3 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel IV.5 Hasil Uji F

Tabel IV.6 Hasil Uji T

Tabel IV.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran

Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Gambar IV.2 Histogram Normalitas

Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampirn 1	Surat Pernyataan Selesai Melakukan Penelitian di BEI
Lampiran 2	Hasil Pengujian Data
Lampiran 3	Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Membaca dan Menghafal Al-Qur’an
Lampiran 5	Sertifikat SPSS
Lampiran 6	Sertifikat Komputer Akuntansi
Lampiran 7	Sertifikat Perpajakan Lanjutan
Lampiran 8	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 9	Sertifikat Perpajakan
Lampiran 10	Biodata Penulis

ABSTRAK

Sisco Monita /222016202/2021/ Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab masalah yang ada yaitu bagaimanakah bagaimanakah Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). Tujuannya untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019). Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 21 perusahaan dari 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Tehnik analisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik inferensial terdiri dari uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan dilajutkan dengan uji F (simultan) dan uji t (parsial). Teknik analisis data dalam penelitian ini dibantu oleh *Software Statistical Program For Special Science* (SPSS). Hasil analisis menunjukkan bahwa Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan berpengaruh Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Manajemen Laba

ABSTRACT

Sisco Monita / 222016202/2021 / The Effect of Tax Planning and Deferred Tax Expenses on Profit Management (Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019).

This research was conducted to answer the existing problem, namely how was the effect of tax planning and deferred tax expenses on profit management (an empirical study of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019). The aim was to determine the effect of tax planning and deferred tax expenses on profit management (empirical studies on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019). This research was associative. The total number of the sample was 21 companies from 144 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used was secondary. The method of data collection was documentation. The data analysis used was quantitative. The technique of analyzing the data used descriptive statistics and inferential statistics. Inferential statistical analysis consisted of classical assumption test, multiple linear regression, determination coefficient test and continued with the F test (simultaneous) and t-test (partial). The data analysis technique in this study was assisted by the Statistical Software Program for Special Science (SPSS). The results of the analysis showed that Tax Planning and Deferred Tax Expenses had an effect on Profit Management in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Tax Planning, Deferred Tax Expenses, and Profit Management

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A75	***Sisco Monita***	***222016202/2021***	

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan catatan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan.Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu informasi mengenai laba.Informasi tersebut dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan.Informasi laba suatu perusahaan dapat digunakan oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait bonus, kompensasi, tolak ukur prestasi dan kinerja pihak manajemen serta sebagai dasar penentuan besaran pajak.Oleh karena itu, kualitas dari informasi laba yang disajikan suatu perusahaan tentunya menarik perhatian dari berbagai kalangan baik investor, kreditur, para pembuat kebijakan akuntansi, maupun pemerintah.

Laba yang berkualitas adalah laba yang memiliki kemampuan dalam mencerminkan kelanjutan laba dimasa yang akan datang serta dapat mencerminkan kinerja keuangan yang sesungguhnya. Kualitas laba dapat ditentukan oleh komponen akrual dan kas.Semakin berkualitas laba perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk menjadi salah satu pemilik saham perusahaan tersebut.Tingkat persaingan perusahaan yang ketat untuk tetap bertahan dalam pasar global, khususnya dalam industri perusahaan manufaktur

tidak luput dari kerasnya persaingan tersebut. Sehingga mengakibatkan perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan yang kompetitif agar mampu bersaing dengan perusahaan lain, tidak hanya kuantitas maupun kualitas produk yang dipasarkan namun mencangkup pengelolaan keuangan yang baik.

Penerapan berbagai kebijakan dalam pengelolaan keuangan harus bisa menjamin keberlangsungan usaha perusahaan dan dapat memperlihatkan kualitas kinerja perusahaan yang terbaik dengan pencapaian besarnya target laba yang harus dicapai oleh suatu perusahaan. Pada situasi inilah biasanya manajer perusahaan mendorong untuk melakukan perilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang biasanya dikenal dengan praktik manajemen laba.Sulistyanto (2008) menjelaskan manajemen laba adalah upaya untuk mengubah, menyembunyikan, dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan mempermainkan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan.

Usaha perusahaan atau pihak-pihak tertentu untuk memanipulasi informasi, bahkan melakukan tindakan manajemen laba tersebut dapat menyebabkan laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang sebenarnya, karena pada dasarnya laporan keuangan seharusnya berfungsi sebagai media komunikasi manajemen dengan pihak eksternal atau antara perusahaan dengan pemangku kepentingan.Oleh karena itu, perekayasaan laporan keuangan telah menjadi isu sentral sebagai sumber penyalahgunaan informasi yang dapat merugikan pihak-pihak berkepentingan, akibatnya informasi yang disampaikan terkadang diterima tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang

sebenarnya.Kondisi ini dikenal sebagai asimetri informasi (*information asysmmetry*) yakni kondisi dimana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham dan *stakeholders.*

Hairu (2009:1) dalam Astustik dan Mildawati (2016). Aditama dan Purwaningsih (2014) menjelaskan bahwa konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (agency theory), yakni teori yang menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (principal) dengan manajemen sebagai pihak yang menjalankan kepentingan (agent). Konflik ini muncul pada saat setiap pihak yang berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkannya.Praktik manajemen laba dapat terjadi baik di perusahaan asing maupun perusahaan yang terdapat di Indonesia.Berikut terdapat daftar beberapa perusahaan asing dan perusahaan Indonesia yang mempraktikan manajemen laba secara illegal.

Setiap perusahaan di Indonesia dalam membuat laporan keuangan diharuskan mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehingga menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan informatif untuk para penggunanya seperti investor dan kreditor.Selain itu, perusahaan diharuskan untuk menyusun laporan laba rugi berdasarkan aturan perpajakan.Undang-undang perpajakan memberikanbatasan untuk hal-hal tertentu baik dalam pengakuan biaya maupun penghasilan.Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat menimbulkan kesulitan dalam penentuan besarnya laba, sehingga bisa

mempengaruhi posisi laporan keuangan dan menyebabkan tidak seimbangnya saldo akhir.Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian saldo antara laba akuntansi dengan laba fiskal melalui rekonsiliasi fiskal.

Perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal akan menimbulkan pajak tangguhan .Philips *et al*. (2003) dalam Setyawan dan Harnovinsah (2016) mengatakan bahwa beban pajak tangguhan dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan dalam memenuhi tiga tujuan, yaitu: (1) untuk menghindari penurunan laba, (2) untuk menghindari kerugian, dan (3) untukmenghindari kegagalan memenuhi prediksi laba oleh analis. Selain itu menurut Philips et al. (2003) beban pajak tangguhan secara lebih baik mendeteksi manajemen laba untuk menghindari penurunan laba dibandingkan dengan model *total accruals* dan *forward looking* model tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sementara untuk tujuan menghindari kerugian, beban pajak tangguhan dianggap lebih superior dibandingkan model akrual dalam mendeteksi manajemen laba yang dilakukan perusahaan Philips *et al.* (2003) dalam Yulianti (2005). Salah satu motivasi perusahaan melakukan manajemen laba yaitu disebabkan karena motivasi perpajakan.

Perencanaan pajak merupakan salah satu fungsi dari manajemen pajak, yang digunakan untuk mengestimasi jumlah pajak yang akan dibayar dan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menghindari perpajakan. Seperti banyaknya terungkap perusahaan di Indonesia yang melakukan kasus penggelapan pajak, hal ini dapat membuktikan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak secara

agresif sehingga melakukan pemalsuan dokumen keuangan perusahaan, menggelembungkan biaya perusahaan dengan membebankan pembiayaan fiktif, transaksi ekspor fiktif, dan *transfer princing* untuk melakukan rekayasa omzet penjualannya. Manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mempengaruhi besarnya pajak yang harus dibayar oleh perusahaan dengan cara menurunkan laba sebelum pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayar Laba yang tinggi akan menyebabkan beban perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan menggunakan berbagai teknik manjemen laba untuk mencapai target.

Perencanaan pajak dan manajemen laba saling terkait satu sama lain, karena sama-sama bertujuan mencapai target laba dengan merekayasa angka laba dalam laporan keuangan. Berbagai tindakan-tindakan dilakukan oleh perusahaan untuk menyembunyikan atau bahkan menggelapkan pajak. Menurut Suandy Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak.Tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuat undang-undang. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar, diantaranya: (1) Pergeseran pajak (*shifting*) adalah pemindahan atau mentransfer beban pajak dari subjek pajak kepada pihak lain, (2) Kapitalisasi adalah pengurangan harga objek pajak sama dengan jumlah pajak yang akan dibayarkan kemudian oleh pembeli, (3) Transformasi adalah cara penggelapan pajak yang dilakukan oleh pabrikan dengan cara menanggung beban pajak yang dikenakan kepadanya, (4) *Tax*

evasion adalah penghindaran pajak dengan melanggar ketentuan peraturan perpajakan. *Tax evasion* (penyelundupan pajak) merupakan usaha memanipulasi secara illegal beban pajak dengan tidak melaporkan sebagian dari penghasilan, sehingga dapat memperkecil jumlah pajak terutang yang sebenernya (5) *Tax avoidance* adalah penghindaran pajak dengan menuruti peraturan yang ada, usaha meminimalkan beban pajak dengan cara menggunakan alternatif-alternatif yang riil yang dapat diterima olehfiskus.

Hubungan antara perencanaan pajak dengan manajemen laba secara konseptual dapat dijelaskan dengan teori akuntasi positif dalam hipotesisketiga yaitu *The Political Cost Hypothesis* yang menjelaskan bahwa perusahaan yang berhadapan dengan biaya politik cenderung melakukan rekayasa penurunan laba dengan tujuan meminimalkan biaya politik yang harus mereka tanggung misalnya: melakukan pergeseran pajak, dengan mentransfer beban pajak dari subjek pajak kepada pihak lain, dengan demikian orang atau badan yang dikenankan pajak mungkin sekali tidak menanggunggnya. Biaya politik mencangkup semua biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan terkait regulasi pemerintah, salah satunya beban pajak Scott (2003) dalam Astutik dan Mildawati(2016).

Umumnya perencanaan pajak (*tax planning)* merujuk kepada proses merekayasa usaha dan transaksi wajib pajak agar pembayaran pajak suatu perusahaan berada dalam jumlah yang minimal, tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan. Namun demikian, perencanaan pajak juga dapat diartikan sebagai perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara benar, lengkap,

dan tepat waktu sehingga dapat secara optimal menghindari pemborosan beban perusahaan. Hasil ini juga sesuai penelitian yang didukung oleh Widiatmoko dan Mayangsari (2016) yang menunjukan bahwa perencanaan pajak mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba dengan menyatakan *this positive relationship between tax planning with earnings management shows that the greater tax planning, the greater of earnings managementpractices.*Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menunjukkan hasil pro dan kontra dengan teori yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2005),Sumomba (2012), Hamzah (2014), Ifada dan Wulandari (2015), Astutik dan Mildawati (2016), Negara dan suputra (2017), Pratita (2017), dan Mudjiyanti (2018) menyatakan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Timuriana dan Muhammad (2015), Fitriany (2016) dan Mulyani, Titisari, dan Dewi (2018) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian lainnya mengatakan bahwa sumomba (2012), Astutik dan Mildawati (2016), Fitriany (2016), Negara dan suputra (2017), Pratita (2017), dan Mudjiyanti (2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditama dan Purwaningsih (2014), Ifada dan Wulandari (2015), dan Mulyani, Titisari, dan Dewi (2018) menyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemenlaba.

Perusahaan manufaktur terdiri dari 144 perusahaan, dari 144 perusahaan ini yang laporan keuangannya dipublikasikan sebanyak 21 perusahaan.

Tabel I.1
Data Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

No	Kode	Tahun	Perencanaan Pajak	Beban Pajak Tangguhan	Manajemen Laba
1	SMBR	2019	0,701845	-0,001277	0.05876
		2018	0,741783	-0,002159	0.10841
		2017	0,798757	-0,000962	-0.05831
		2016	0,745845	-0,000354	0.07554
		2015	0,735783	-0,002328	0.74822
2	AMFG	2019	0,606536	-0,002713	-0.00966
		2018	0,747198	-0,001950	0.02729
		2017	0,735243	-0,002686	0.02420
		2016	0,635997	-0,002879	-0.00567
		2015	0,665445	-0,001877	0.00878
3	ARNA	2019	0,735144	-0,000034	0.03353
		2018	0,737865	-0,001821	0.01366
		2017	0,745542	-0,000519	0.06456
		2016	0,745545	-0,000344	0.06452
		2015	0,754543	-0,000455	0.01543
4	BUDI	2019	0,748836	-0,003862	0.03526
		2018	0,731072	-0,003350	-0.08200
		2017	0,404259	-0,012537	0.03360
		2016	0,723436	-0,002387	0.03435
		2015	0,740005	-0,053357	-0.04300
5	ETWA	2019	0,907586	-0,011204	-0.05589
		2018	0,748245	-0,017291	-0.08423
		2017	0,949565	-0,004915	-0.10000
		2016	0,857858	-0,002204	-0.07759
		2015	0,746237	-0,009794	-0.09454
6	INCI	2019	0,749827	-0,000654	0.02405
		2018	0,751337	-0,002652	0.17820
		2017	0,882419	-0,008419	-0.00684
		2016	0,798923	-0,004552	0.00305
		2015	0,851568	-0,002545	0.00075
7	JPFA	2019	0,636455	-0,001075	0.02035
		2018	0,784827	-0,001391	-0.03109
		2017	0,751758	-0,000277	-0.04109
		2016	0,746487	-0,002057	0.05032
		2015	0,734898	-0,001376	-0.03994
8	TIRT	2019	0,428935	-0,001634	0.06126
		2018	0,780668	-0,010672	0.06369

		2017	-1,043560	-0,002375	-0.01662
		2016	0,838934	-0,003684	0.06189
		2015	0,780594	-0,009669	0.06368
		2019	0,760703	-0,012290	0.00772
		2018	0,727950	-0,013862	-0.07551
9	SPMA	2017	0,749744	-0,006797	-0.02800
		2016	0,750755	-0,019295	0.00745
		2015	0,754350	-0,014867	-0.07523
		2019	0,740704	-0,013295	0.00876
		2018	0,527957	-0,013862	0.07943
10	ASII	2017	0,644733	-0,006797	-0.08299
		2016	0,760799	-0,007589	0.00965
		2015	0,627973	-0,018676	-0.07867
		2019	0,769424	-0,001771	0.01735
		2018	0,744977	-0,003333	-0.03824
11	AUTO	2017	0,744243	-0,001146	-0.01662
		2016	0,769528	-0,001598	0.01468
		2015	0,744676	-0,003677	-0.05923
		2019	-0,805282	-0,004292	0.03854
		2018	-0,677836	-0,004337	0.04823
12	PRAS	2017	0,760093	-0,001579	0.03953
		2016	-0,805965	-0,006964	0.09875
		2015	-0,677497	-0,004678	0.07854
		2019	0,770689	-0,001927	0.03372
		2018	0,762969	-0,000069	-0.01209
13	SMSM	2017	0,790292	-0,002679	-0.02696
		2016	0,778754	-0,000768	0.04978
		2015	0,787987	-0,003056	-0.05284
		2019	0,641585	-0,013581	-0.18896
		2018	0,600683	-0,000686	-0.04880
14	RICY	2017	0,601206	-0,000102	-0.06876
		2016	0,641585	-0,013356	-0.18377
		2015	0,600683	-0,002595	-0.04578
		2019	0,758165	-0,004160	-0.04485
		2018	0,778202	-0,012545	-0.00576
15	DLTA	2017	0,767574	-0,004908	-0.02807
		2016	0,758785	-0,034569	-0.03976
		2015	0,758298	-0,023546	-0.02564
		2019	0,742726	-0,002653	0.04576
		2018	0,743932	-0,002111	-0.13279
16	MLBI	2017	0,735538	-0,011032	-0.14388
		2016	0,722767	-0,012648	0.02597
		2015	0,734738	-0,022142	-0.04279
		2019	0,745789	-0,001532	0.03430
17	MYOR	2018	0,752391	-0,001611	0.04196
		2017	0,762107	-0,000372	-0.09024

		2016	0,735769	-0,002738	0.02435
		2015	0,725394	-0,003417	0.03196
		2019	0,744886	-0,001876	-0.06650
		2018	0,777755	-0,000887	0.01896
18	WIIM	2017	0,736564	-0,001504	0.04489
		2016	0,756846	-0,001475	-0.03498
		2015	0,735758	-0,000785	0.02578
		2019	0,717448	-0,002305	-0.03810
		2018	0,709288	-0,008215	-0.01454
19	DVLA	2017	0,746996	-0,000859	-0.09125
		2016	0,716445	-0,000905	-0.08813
		2015	0,726285	-0,003216	-0.05455
		2019	0,736894	-0,004440	-0.06787
		2018	0,731726	-0,002353	-0.05118
20	TCID	2017	0,833722	-0,010146	0.16877
		2016	0,736883	-0,014443	-0.06786
		2015	0,731726	-0,002353	-0.05113
		2019	0,747023	-0,009610	0.06916
		2018	0,628277	-0,004359	0.08678
21	KICI	2017	-4,796300	-0,015087	-0.14333
		2016	0,767029	-0,003649	0.04915
		2015	0,728276	-0,002356	0.03676

Sumber :Penelitian 2020

Berdasarkan table 1,1 perusahaan manufaktur selama periode 2015 sampai 2019 diindikasikan melakukan praktikmanajemen laba, karena memiliki sekala perubahan laba perusahaan dari tahun ketahun untuk menggambarkan pertumbuhan kinerja pada perusahaan yang berada diatas nilai nol atau diatas batas *earning thresholds*, untuk menghindari nilai negatif. Sedangkan untuk perusahaan yang memiliki nilai yang berada dibawah nilai nol atau dibawah batas *earning thresholds* diindikasikan tidak melakukan praktik manajemen laba.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Apakah Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penelitian ini diharapkan akaan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Bagi penulis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan perbanyak pengetahuan di bidang akuntansi pengauditan yang berhubungan dengan Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019).

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kebijakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi *Manajemen Laba*.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi tambahan menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulis dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Aditama, F., & Purwaningsih,A. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. MODUS, 26(1),33.* https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.576

Astutik, & Mildawati, T. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Ilmu Dan Riset Akuntansi, 5(3), 1– 17.*

Astutik, R. E. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.* Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 5(3), 1–17.

Belkaoui,2006. *Accountung Theory. Teori Akuntansi.* Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi Irhan (2011) .Manajemen : *Teori Kasus dan Solusi*. Bandung. : Alfabeta'

Fitriany, L. C.(2016). *Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba.* JOM Fekon, 3(1).

Harnanto (2003). *Akuntansi Perpajakan.* BPFE.

Hamzah dkk (2014)Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran. Jakarta.

Ifadah,Wulandari dkk 2015. *The Effect Of Deferred Tax And Planning Toward Earning*

Kothari et al (2015).*Operformance Matched Discetionary Accruals Measures, Jurnal Of Accounting and Ecconomich.*

Nur Indrrianti dan Bambang Supomo (2018). *Metode Penelitia Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Negara dan Saputra (2017). *Pengaruh Perencanaaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi Univ Udayana.*

Phillips at al (2003) *The Accounting Reviuew : Earning Manajemen.*

Pratita dan Mudjianti(2017).*Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

Ramadhani, Vernando (2018). *Teori Agency*.

Setyawan dan Harnovinsyah (2016) *Pajak Terhadap Manajemen Laba*.

Saputra, Y. (2018). *Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Ekobis Dewantara, 1(6), 155– 170.*

Scott,R. W. (2015). *Financial Accounting Theory (Seventh Ed). Pearson Prentice Hall.*

Suandy, E. (2016*). Perencanaan Pajak.*Yogyakarta: Salemba Empat.

Sujarweni H.S (2016). Manajemen Laba,*Teori dan model enfeiris*. Grasindo saputra I.D.G.D

Sugiono,E (2018).Metode Penelitian Bisnis. *Pendapatan kuantitaif, kualitatif, kombinasi dan R & D.* Bandung : Alfabeta

Sri Sulistyanto (2018) Manajemen Laba: *Teori dan Model Emfird*. Jakarta.

Sumomba (2012) *Pengaruh beban pajak tangguhan dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba*. Yogyakarta : Jurnal Kinerja Vol 16 No 2 Hal 103-115.

Waluyo. *"Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba."* *E-Jurnal Akuntansi* 20.3 (2017): 2045-2072.

Widiatmoko, J., & Mayangsari, I. (2016). *The Impact of Deferred Tax Assets, Discretionary Accrual, Leverage, Company Size and Tax Planning Onearnings Management Practices*Jurnal Dinamika Manajemen, 7(16), 22– 31.

Yullianti.(2005) *Kemampuan beban pajak tangguhan mendeteksi mananjemen laba*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia.

Zain (2012) *Antara Keadilan Sutantif dan Keadilan Prosedural*. Jakarta: Salemba Empat.